

ISBN 978-623-7763-28-4

PROSIDING

WEBINAR NASIONAL 2020

“Kontribusi Usaha Ternak Lokal Sebelum dan Sesudah Pandemi
Dalam Memenuhi Protein Hewani di Indonesia”

29 Mei 2020



ISBN 978-623-7763-28-4 (PDF)



9 786237 763284

ORGANIZED BY :



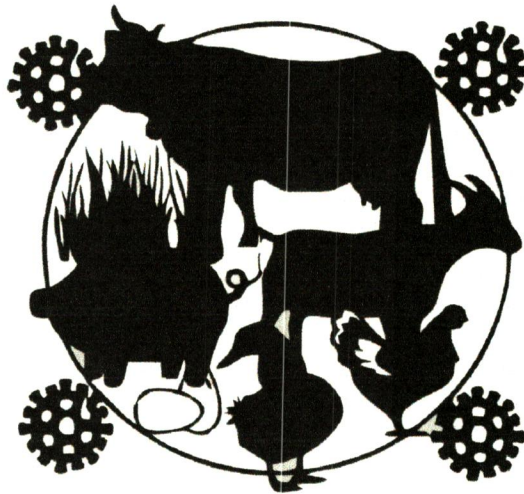
zoom
Video Conferencing

PROSIDING WEBINAR NASIONAL 2020

PERSEPSI

“Kontribusi Usaha Ternak Lokal Sebelum dan Sesudah Pandemi
Dalam Memenuhi Protein Hewani di Indonesia”

29 Mei 2020



ISBN : 978-623-7763-28-4

PROSIDING WEBINAR NASIONAL 2020

PERSEPSI

“Kontribusi Usaha Ternak Lokal Sebelum dan Sesudah Pandemi
Dalam Memenuhi Protein Hewani di Indonesia”

29 Mei 2020

Tim Editor

Ketua : Ir. Andri, MS
Anggota : NLG Sumardani, S Pt , M Si
Rahmi Wati, S Pt , M Si
Robi Amizar, S Pt , M Si
Ir. Anak Agung Ayu Sri Trisnadewi, M P
Anak Agung Putu Putra Wibawa, S Pt , M Si
Dr. Stanly O B. Lambogia, S Pt , M Si
Ni Komang Ayu Asti Suarningsih

Disain Cover

Robi Amizar, S Pt, M Si

Dicetak dan diterbitkan oleh :

*Andalas University Press, Jl. Situjuh No. 1, Padang 25129, Telp/Faks : 0751-27066, email :
cebitunand@gmail.com*

Hak Cipta Pada Penulis © 2020

Penanggung Jawab	Dekan Fakultas Peternakan Universitas Andalas Dekan Fakultas Peternakan Universitas Udayana
Pengarah	Prof Dr Ir Femi H Elly, M P, IPU Dr Nurhayati, S Pt, M M Dr Ir Ni Luh Putu Sriyanti, S Pt, M P
Panitia Pelaksana	
Ketua	Prof Dr Ir James Hellyward, MS, IPU, ASEAN Eng
Wakil Ketua	Dr Ir Budi Rahayu Tanama Putri, S Pt, M M, IPM, ASEAN Eng
Sekretaris	Dr Ir Ni Wayan Tatik Inggriati, M P
Bendahara	Elfi Rahmi, S, Pt, M P
Sie Publikasi	
Koordinator	Ir Andri, MS
Anggota	NLG Sumardani, S Pt, M Si Rahmi Wati, S Pt, M Si Robi Amizar, S Pt, M Si Ir Anak Agung Ayu Sri Trisnadewi, M P Anak Agung Putu Putra Wibawa, S Pt, M Si Dr Stanly O B Lombogia, S Pt, M Si Ni Komang Ayu Asti Suarningsih
Sie Acara Seminar Umum	
Koordinator	Dr I Gusti Agus Maha Putra Sanjaya, S Pt, M M
Anggota	Prof Dr Ir Femi H Elly, M P, IPU Ingriet D R Lumenta, S Pt, M Si Dr Ir Nansi M Santa, S Pt, M Si, IPM Dr Lidya S Kalangi, S Pt, M Si Rahmad Hidayat M Gede Agus Adi Putra
Sie Acara Seminar Ilmiah	
Koordinator	Dr Nurhayati, S Pt, M M
Anggota	Ir Gam D Lenzum, M Si Franky N S Oroh, S Pt, M Si Dr Indri Juliyarsi, SP, M P Dr Kusnadidi Subekti, S Pt, M Si Dr Hilda Susanty, S Pt, M Si Ediset, S Pt, M Si Winda Sartika, S Pt, M Si Rusdimansyah, S Pt, M Si Dr Simel Sowmen, S Pt, M Si Afriani Sandra, S Pt, M Sc

Rıza Andesca Putra, S Pt , M Si
Amri Syahardi, SP , M Si
Tevina Edwin S Pt , M Si
Adisti Rastosari, S Pt , M Sc
Yesi Chwenta Sari, S Pt , M Si
Syafri Nanda, S Pt , M Si

Sie. Kesekretariatan

Koordinator

Aditya Alqamal Alianta, S Pt , M Sc

Anggota

Ni Putu Sukantri, SP , M Agb

Fidella Ivana

Fauzan Afandi

Sie Dokumentasi dan Publikasi

Koordinator

Dr Ir Ni Luh Putu Sriyanti, S Pt , M P

Dr Ir Anneke Katrin Rintjap, M Si

Editorial Prosiding

Chief Editor

Ir Andri, MS

Reviewer

NLG Sumardani, S Pt , M Si

Rahmi Wati, S Pt , M Si

Robi Amizar, S Pt , M Si

Ir Anak Agung Ayu Sri Trisnadewi, M P

Anak Agung Putu Putra Wibawa, S Pt , M Si

Dicetak dan diterbitkan oleh :

Andalas University Press, Jl. Situjuh No. 1, Padang 25129, Telp/Faks : 0751-27066, email . ce-bitunand@gmail.com

Hak Cipta Pada Penulis © 2020

KEY PERFORMANCE INDIKATOR SISTEM KEMITRAAN AGRIBISNIS BROILER BERDASARKAN PERSPEKTIF *BALANCE SCORECARD* (BSC)

Muh Ridwan

Departemen Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin
email muhridwanrizal@yahoo.com

ABSTRAK

Balance scorecard adalah salah satu teknik pengambilan keputusan yang cukup mutakhir yang dalam pendekatannya melibatkan adanya keseimbangan antara performance keuangan dan non-keuangan, jangka pendek dan jangka panjang, internal dan eksternal, pengukuran kinerjanya efektif jika mengacu pada *key performance indicator* (KPI) yang teridentifikasi dengan baik. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi KPI dalam peningkatan kinerja sistem kemitraan agribisnis ayam broiler, berlokasi di beberapa kota wilayah operasi kemitraan agribisnis ayam broiler terpilih berdasarkan perkembangan populasi dan karakteristik pelaku kemitraan di Sulawesi Selatan. Pengambilan data berlangsung selama 6 bulan pada tahun 2016 dengan pendekatan *expert judgement*. Hasil penelitian menemukan beberapa KPI yang meliputi, performance produksi (PBB, FCR, bobot panen dan Mortalitas), ketersediaan sarana produksi (pakan, bibit dan OVK), stabilitas harga, dan akses beternak diluar kemitraan, keterbukaan data, kontinuitas dan kualitas supply pada perspektif mitra dan stakeholders. Laba, net profit margin, ROA, ratio biaya dan penjualan serta cashflow pada perspektif finansial. Kontrak (mekanismen, kualitas isi, dan kepatuhan), periode DOC in, umur dan lama panen, kualitas dan kualitas saprodi, kualitas dan kuantitas bimtek serta kualitas dan cakupan kompensasi, pada perspektif bisnis proses Internal, serta jumlah dan kualitas pelatihan, adopsi teknologi (budidaya, pakan, OVK dan teknologi informasi), kesiapan petugas lapangan serta proses RHPP pada perspektif *employee dan organization capacity*.

Kata Kunci: kemitraan, broiler, balance scorecard, key performance indikator

PENDAHULUAN

Usaha peternakan ayam broiler merupakan salah satu komoditas peternakan rakyat yang memiliki potensi yang cukup tinggi dalam meningkatkan pendapatan peternak rakyat jika dikelola dengan prinsip pemberdayaan yang berpihak pada peternak. Pengembangan agribisnis ayam broiler harus digiatkan untuk menghasilkan produk-produk peternakan yang berdaya saing tinggi di pasar domestik dan internasional. Pengembangan peternakan rakyat diarahkan untuk mewujudkan kondisi peternakan yang efisien, tangguh dan maju mengingat peran usaha peternakan ayam broiler yang cukup besar bagi perekonomian dalam negeri, karena dapat meningkatkan nilai tambah dalam sektor hasil peternakan serta memperbaiki sektor perekonomian yaitu sebagai sumber pendapatan, penyediaan lapangan kerja.

Usaha ternak ayam broiler memiliki sifat cepat dalam menghasilkan penerimaan, karena waktu pemeliharaan yang singkat dan dapat dimulai baik sebagai usaha sampingan ataupun usaha pokok, sehingga banyak peternak yang tertarik mengusahakannya. Tidak lepas dari beberapa keunggulan yang dimiliki, usaha peternakan ayam broiler ini masih memiliki sejumlah kelemahan terutama pada skala kecil. Kepemilikan modal yang rendah, keterbatasan peralatan produksi, kurangnya industri pengolahan yang masih kurang dan pengelolaan pemasaran yang kompleks, sehingga membuat peternak kecil kita tidak mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, usaha peternakan rakyat kita harus diberdayakan dan mendapatkan perlindungan dari ancaman. Pemerintah perlu mengeluarkan kebijakan khusus untuk itu yang salah satunya pengembangan pola kemitraan ayam ras pedaging melalui Keppres RI No 99 tahun 1998 tentang bidang atau jenis usaha terbuka untuk usaha menengah atau usaha besar dengan syarat kemitraan.

Kerjasama kemitraan antara peternak ayam broiler dengan perusahaan peternakan bukanlah hal yang baru, sudah diperkenalkan sejak tahun 1984 yang dikenal dengan PIR (Perusahaan Inti Rakyat). Tujuan utama dari kemitraan adalah membantu peternak kecil agar pendapatannya meningkat dengan cara meningkatkan skala usahanya, menurunkan biaya produksi dan mengurangi resiko serta menjaga kesinambungan usahanya.

Kemitraan adalah kerjasama usaha antara usaha kecil dengan usaha menengah dan besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan. (Dinas Peternakan, 2000). Dari beberapa model yang diupayakan, pola kemitraan Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA) adalah salah satu yang dianggap dapat membantu pengembangan agribisnis peternakan dalam hal permodalan, penyediaan bahan baku, pemasaran serta bimbingan teknis pengembangan teknologi adalah (Sumarno dalam Sulaeman dan Eriyatno, 2001).

Melalui kemitraan agribisnis ayam broiler diharapkan dapat mengembangkan kemandirian peternak sehingga dalam struktur hubungan antar sistem tersebut tidak ada kedudukan subordinasi, melainkan hubungan ketergantungan (*interdependent*) yang saling mendukung dan saling menguntungkan sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi peternak mitra dan seluruh stakeholders yang terlibat di dalamnya, tanpa mengganggu kepentingan peternak besar selaku perusahaan pelaksana kemitraan dalam mencari dan memperoleh keuntungan yang layak, Sumardjo (2001).

Meningkatkan kinerja sistem kemitraan dalam agribisnis ayam broiler membutuhkan penerapan strategi yang tepat dan komprehensif. Dalam rangka menetapkan suatu strategi manajemen yang tepat dan komprehensif maka hal perlu dilakukan pengukuran terhadap kinerja sistem kemitraan yang telah dikembangkan tersebut. Balance scorecard adalah salah satu teknik pengambilan keputusan yang cukup mutakhir yang dalam pendekatannya melibatkan adanya keseimbangan antara *performance* keuangan dan non-keuangan, *performance* jangka pendek dan *performance* jangka panjang, antara *performance* yang bersifat internal dan *performance* yang bersifat eksternal, pengukuran dapat dilakukan secara tepat jika mengacu pada *key performance indicator* yang teridentifikasi dengan baik pula. Penelitian ini akan mengidentifikasi *key performance indicator* dalam peningkatan kinerja sistem kemitraan agribisnis ayam broiler di Sulawesi selatan.

METODE PENELITIAN

Rancangan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei pakar dan observasi lapangan. Data dikumpulkan dari responden pakar (*expert judgement*) dan informan lainnya dalam merespon item-item yang berkaitan *key performance indikator* kemitraan agribisnis ayam broiler di Sulawesi Selatan, mengkompilasi dengan tahapan hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya, berdasarkan pandangan pakar pada masing-masing komponen pelaku usaha kemitraan (peternak dan asosiasi) masyarakat termasuk akademisi dan birokrasi yang terkait.

Ruang Lingkup dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mencakup kajian kondisi sistem kemitraan pada beberapa kabupaten/kota yang merupakan wilayah operasi kemitraan agribisnis ayam broiler yang terpilih berdasarkan perkembangan populasi ternak ayam broiler dan karakteristik perusahaan pelaku kemitraan di provinsi Sulawesi Selatan. Pengambilan data dalam penelitian ini berlangsung pada tahun awal 2016 dengan durasi waktu sekitar 6 bulan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan sejumlah informan / partisipan serta pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti yang berkaitan *key performance indikator* kemitraan agribisnis ayam broiler di Sulawesi Selatan.
2. Data sekunder untuk data penunjang diperoleh dari berbagai dokumen sumber pustaka kajian penelitian sebelumnya, buku-buku laporan pelaksanaan kemitraan, serta laporan dari berbagai instansi terkait.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan data di lapangan, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dalam bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka. Wawancara terbuka tidak hanya menangkap ide atau pemahaman responden, namun juga perasaan, pengalaman, emosi dan motif yang dimilikinya. Wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah informan pakar/ahli yang terdiri dari unsur peternak (1 orang, kabupaten Gowa), pemerintah (1 orang, staf dinas peternakan Provinsi Sulawesi Selatan), akademisi (1 orang, dosen fakultas peternakan UNHAS), swasta pelaku kemitraan (4 orang, terdiri dari 1 orang Regional Manager, 1 orang Kepala Unit, 1 orang Kepala Produksi dan 1 orang *Technical Service*), dan Asosiasi (1 orang).

Penentuan pakar yang dijadikan informan mengikuti kriteria yaitu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang kajian yang diteliti dalam hal ini kemitraan *contract farming* ayam broiler di Sulawesi Selatan, memiliki pengalaman yang luas di bidang kemitraan *contract farming* ayam broiler, memiliki pengalaman yang tidak hanya terkait dengan salah satu faktor sumber daya, tetapi juga untuk sektor terkait lainnya. Selain karakteristik-karakteristik ini, para *expert* dipilih juga karena telah atau sedang bekerja untuk organisasi pemerintah dan swasta dan terlibat dalam operasional serta kegiatan akademis khususnya peternakan.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif yang meliputi (Miles dan Huberman, 1992) 1) Pengumpulan data (*collecting data*), 2) Pereduksian data (*data reduction*), 3) Penampilan data (*data display*), dan 4) Penarikan/pengambilan kesimpulan (*conclusion drawing*). Untuk meningkatkan kualitas kajian hubungannya dengan peningkatan kinerja Bisnis Broiler di Sulawesi selatan, maka digunakan bantuan instrument perspektif *Balance Score Card (BSC)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan peta strategis konsep *balance scorecard* kinerja kemitraan agribisnis ayam broiler di Sulawesi Selatan pada kajian sebelumnya telah teridentifikasi sasaran-sasaran strategis masing – masing perspektif berdasarkan kondisi dan realitas spesifik model kemitraan agribisnis ayam broiler di Sulawesi Selatan yang meliputi, sasaran startegis peningkatan performance produksi, pendapatan yang layak, iklim bisnis yang mendukung, stabilitas harga, assesibilitas, pelaporan data dan kontinuitas dan kualitas produk pada perspektif mitra dan stakeholders, pada persepektif finansial meliputi sasaran strategis peningkatan profit perusahaan pelaku kemitraan, peningkatan efisiensi dan stabilitas usaha. Perspektif bisnis proses meliputi sasaran strategis kontrak yang layak, waktu chick in dan chick out, kualitas dan kuantitas sarana produksi, bimbingan teknis dan ragam kompensasi yang diberikan. Sedangkan pada perspektif employ dan organization capacity meliputi sasaran strategis keahlian dan kompetensi karyawan, teknologi produksi, dan kesigapan karyawan dan petugas lapangan (Ridwan, 2019)

Sasaran-sasaran strategis tersebut berpedoman pada hakekat tujuan dan prinsip awal gagasan pengembangan kemitraan khususnya agribisnis ayam broiler oleh pemerintah yaitu terciptanya kemitraan yang sifatnya win-win solution, adanya sharing sumberdaya dan sharing resiko yang dilandasi oleh prinsip saling membutuhkan, saling memperkuat dan saling menguntungkan, sehingga dapat tercipta sistem kemitraan yang melayani dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat peternak yang tergabung dalam kemitraan (peternak mitra) melalui pembinaan dan pemberdayaan, serta manfaat lainnya bagi seluruh stakeholders terkait, di lain sisi dapat meningkatkan efisiensi produksi yang pada akhirnya akan meningkatkan profit bagi perusahaan pelaku kemitraan (perusahaan mitra). Adapun sasaran-sasaran strategis dan KPI masing-masing perspektif *balancescorecard* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini

Tabel 1 Sasaran – Sasaran Strategis dan KPI Masing-masing Perspektif *Balance scorecard*

Perspektif	Sasaran Strategis	Key Performance Indicators (KPI)
Mitra dan Stakeholders	<i>Peternak Mitra</i>	
	Meningkatkan performance produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Pertambahan berat badan • <i>Feed Conversion Ratio (FCR)</i> • Tingkat mortalitas
	Pendapatan yang layak	<ul style="list-style-type: none"> • Bobot panen • Harga Saprodi dan Output
	<i>Masyarakat/ Peternak non mitra</i>	
	Menciptakan iklim bisnis yang mendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan beternak diluar kemitraan • Ketersediaan sarana produksi (pakan, Bibit dan OVK)
	Stabilitas harga	<ul style="list-style-type: none"> • Stabilitas harga bibit DOC, pakan dan OVK Brolier • Stabilitas harga produk ayam broiler
	<i>Pemerintah</i>	
	Assesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Peternak kecil yang terlibat kemitraan
	Pelaporan data	<ul style="list-style-type: none"> • ketersediaan data (harian/mingguan/bulanan/tahunan)
	<i>Bakul/Konsumen</i>	
	Kontinuitas dan kualitas produk	<ul style="list-style-type: none"> • Kontinuitas supplay ke bakul • kesesuaian dengan standar
Finansial	Profit	<ul style="list-style-type: none"> • Laba bersih • Net profit margin
	Efisiensi	<ul style="list-style-type: none"> • Ratio biaya terhadap penjualan • Return on asset
	Sustainability	<ul style="list-style-type: none"> • Cash flow
Bisnis Proses Internal	Kontrak yang layak	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan penyusunan kontrak • Kualitas isi kontrak • Konsistensi pelaksanaan kontrak
	Chick in dan Chick Out	<ul style="list-style-type: none"> • Periode DOC in • Umur dan lama Panen
	Kualitas dan kuantitas sarana produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas dan kuantitas pakan • Kualitas dan kuantitas bibit DOC • Kualitas dan kuantitas OVK
	Bimbingan teknis	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas bimbingan teknis • kuantitas Kunjungan
	Kompensasi resiko	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat /kualitas kompensasi • Cakupan Kompensasi

Employees dan Organization Capacity	Keahlian dan kompetensi karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Pelatihan karyawan • Tingkat keberhasilan pelatihan
	Teknologi produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Adopsi Teknik manajemen Produksi Broiler • Adopsi Teknologi Bibit Pakan dan OVK
	Kesigapan karyawan dan PPL	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan teknologi informasi • Lama penyelesaian dan pembayaran RHPP • Tingkat kecepatan dan ketepatan petugas lapangan

Sumber Hasil Rekapitulasi Data 2016

Berdasarkan Tabel 1 di atas, telah teridentifikasi secara detail *key performance indicator* pada masing-masing sasaran strategis berdasarkan perspektif balance scorecard **Perspektif Mitra dan Stakeholders**, memiliki sasaran strategis untuk perspektif stakeholders **peternak mitra** yaitu meningkatkan performance produksi peternak untuk mencapai pendapatan peternak yang layak, dengan indikator kuncinya yaitu penambahan berat badan (PBB), feed conversion Ratio (FCR), dan tingkat mortalitas untuk sasaran strategis peningkatan performance produksi peternak, dengan meningkatnya penambahan berat badan dan menurunnya tingkat mortalitas maka FCR yang diperoleh peternak akan membaik sehingga penilaian performancenya dapat menjadi lebih baik. Sedangkan indikator kunci untuk sasaran strategis pendapatan yang layak yaitu bobot panen dan harga sarana produksi dan output, dengan bobot panen yang baik disertai dengan harga sarana produksi dan harga jual ayam panen yang membaik diharapkan akan memberikan pendapatan yang layak bagi peternak mitra.

Sedangkan untuk stakeholders **masyarakat umum dan peternak non mitra** ditetapkan dua sasaran strategis yaitu menciptakan iklim usaha yang mendukung, dengan indikator kunci kemudahan beternak di luar sistem kemitraan dan jaminan ketersediaan sarana produksi pakan, DOC dan OVK bagi peternak yang bergerak diluar sistem kemitraan, sehingga mereka dapat melaksanakan aktifitas budidaya di luar sistem kemitraan secara normal sejalan dengan aktifitas budidaya dalam sistem kemitraan tanpa adanya perbedaan dalam perlakuannya serta jaminan stabilitas harga, dengan indikator kunci yaitu stabilitas harga sarana produksi Pakan, DOC dan OVK serta stabilitas harga produksi ayam broiler. Untuk stakeholders **pemerintah** ditetapkan 2 sasaran strategis yaitu aksesibilitas masyarakat peternak dan umum terhadap sistem kemitraan dengan indikator kunci banyaknya peternak yang dilibatkan dalam sistem tersebut, serta sasaran strategis pelaporan data kemitraan dengan indikator kunci ketersediaan data kemitraan secara lengkap guna kepentingan perencanaan, monitoring dan evaluasi sistem kemitraan secara berkesinambungan. Sedangkan **bakul** sebagai stakeholders lainnya yang mendistribusikan hasil produksi peternak kepada konsumen menetapkan sasaran strategis berupa kontinuitas dan kualitas produk dengan indikator kunci kelancaran pasokan ayam hidup secara kontinyu sesuai dengan standar kualitas baik ukuran maupun kesehatannya.

Perspektif Finansial, memiliki tiga sasaran strategis yaitu, sasaran peningkatan profit perusahaan pelaku kemitraan, dengan indikator kunci laba bersih dan net profit margin, sasaran peningkatan efisiensi perusahaan dengan indikator kunci ratio biaya terhadap penjualan dan return on asset, serta sasaran strategis sustainability usaha dengan dengan indikator kunci cash flow perusahaan yang membaik.

Perspektif Bisnis Proses Internal, memiliki lima sasaran strategis yaitu terciptanya kontrak yang layak dengan indikator kunci bagaimana keterlibatan peternak mitra dalam

penyusunan kontrak kerjasama, bagaimana kualitas isi kontrak memberikan peluang pendapatan yang optimum bagi kedua belah pihak yang berkontrak, serta bagaimana konsistensi perusahaan pelaku kemitraan (inti) dalam melaksanakan seluruh kesepakatan dalam kontrak yang telah disepakati tersebut. Sasaran strategis yang kedua yaitu periode chick in dan chick out dengan indikator kunci banyaknya periode chick in dalam satu tahun, serta umur dan lama waktu proses panen sampai seluruh isi dinyatakan kosong, sasaran strategis selanjutnya adalah kualitas dan kuantitas sarana produksi dengan indikator kunci kuantitas dan kualitas pakan, kuantitas dan kualitas DOC serta kuantitas dan kualitas OVK, ketersediaan dalam waktu, jumlah dan kualitas yang tepat menjadi sangat penting dalam hal ini. Sedangkan dua sasaran strategis lainnya yaitu bimbingan teknis dan kompensasi resiko, dengan indikator kunci kuantitas dan kualitas bimbingan teknis untuk sasaran strategis bimbingan teknis dan kualitas dan cakupan kompensasi untuk kompensasi resiko.

Perspektif Employess dan Organization Capacity, memiliki tiga sasaran strategis yaitu, keahlian dan kompetensi karyawan dengan indikator kunci jumlah pelatihan dan tingkat keberhasilan pelatihan, sasaran strategis lainnya yaitu penerapan teknologi produksi dengan indikator kunci sejauh mana adopsi teknik manajemen produksi broiler yang baik dan sejauh mana adopsi teknologi bibit, pakan dan OVK, serta sasaran strategis yang ketiga yaitu kesiapan karyawan dan petugas lapangan (PPL), dengan indikator kunci penggunaan teknologi informasi yang canggih untuk meningkatkan respon yang cepat terhadap permasalahan lapangan dan kecepatan proses penyelesaian dan pembayaran rekapitulasi hasil pemeliharaan peternak (RHPP).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian penelitian ini dapat diidentifikasi *key performance indicator* sistem kemitraan agribisnis broiler di Sulawesi selatan yang terdiri dari, performance produksi (PBB,FCR, bobot panen dan Mortalitas), ketersediaan sarana produksi (pakan, bibit dan OVK),stabilitas harga, dan akses beternak diluar kemitraan, keterbukaan data, kontinuitas dan kualitas supply pada perspektif mitra dan stakeholders. Laba, net profit margin, ROA, ratio biaya dan penjualan serta cashflow pada perspektif finansial. Kontrak (mekanisme, kualitas isi, dan kepatuhan), periode DOC in, umur dan lama panen, kualitas dan kualitas saprodi, kualitas dan kuantitas bimtek serta kualitas dan cakupan kompensasi, pada perspektif bisnis proses Internal, serta jumlah dan kualitas pelatihan, adopsi teknologi (budidaya, pakan, OVK dan teknologi informasi), kesiapan petugas lapangan serta proses RHPP pada perspektif *employee dan organization capacity*.

Saran

Sebaiknya dilakukan kajian lanjutan untuk prioritas berdasarkan kontribusi masing-masing KPI dalam pengukuran kinerja sehingga lebih akurat dan akuntabel sebagai sebuah indikator dalam melakukan pengukuran kinerja sistem kemitraan agribisnis ayam broiler.

REFERENSI

Begum, I A dan Alam, M J 2005 *Contract Farming and Small Farmer A Case Study of the Bangladesh Poultry Sector*. Eroupean Review of Agricultural Econimics

- Begum, I A Alam, M J, Rahman, S dan Huylenbroeck, V G 2011 *An Assessment of the Contract Farming System In Improving Market Access For Smallholder Poultry Farmers In Bangladesh*
- Bijman, J 2008, *Contract farming in developing countries an overview*. Wageningen University and Research Centre and the Netherlands Ministry of Foreign Affairs (DGIS)
- Bourgeois, R. 2002 *Expert Meeting Methodology For Prospective Analysis*, CIRAD Amis Ecopol
- Campbell, Dennis, Datar, Srikant, Kulp, Cohen, Susan, dan Narayanan, VG 2002 "Using the Balance Scorecard as a Corporate Strategy", <http://www.ssrn.com>
- Dhillon, S S dan Singh 2006 *CONTRACT FARMING IN PUNJAB An Analysis of Problems, Challenges and Opportunities Pakistan Economic and Social Review* Volume XLIV, No 1
- Eaton, C 1998 *Adaptation Performance and Production Constrains of Contract Farming in China* (Unpublished Ph D Thesis) Department of Geography, University of Western Australia, Perth 4(3) 361
- Huberman, A Michael dan Miles, Matthew B, 2009, *Manajemen Data dan Metode Analisis, Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta Penerbit Pustaka Pelajar
- Imelda R H N 2004 Implementasi *Balance Scorecard* pada Organisasi Public Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 6, No 2, Nov 2004, 106-122
- Kaplan, Robert S and Norton, David P 1996 *Using Balance Scorecard as Management Strategic System*, *Harvard Business Review*, Boston
- Kedia B L, Lahiri S, 2009 The Effects Of Internal Resources And Partnership Quality On Firm Performance An Examination Of Indian BPO Providers *Journal of International Management* 15 209-224
- Modell, Sven 2005 *'Performance Measurement Myth in Public Sector'*, <http://www.ssrn.com>
- Moleong, 2006 *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* Penerbit PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Patrick, I Simmons, P Daryanto, A Octaviani, R Yusuf, R, P Astiti, N, W, S Pitana, G Mustadjab, M, M Hanami, N dan Napitupulu, D 2004 *Contract Farming in Indonesia Smallholders and Agribusiness Working Together* Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR) Canberra
- Patton, Michael Quinn, 2009, *Metode Evaluasi Kualitatif (How to Use Qualitative Methods in Evaluation)*, Yogyakarta Penerbit Pustaka Pelajar
- Peraturan Pemerintah RI No 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan
- Peraturan Pemerintah RI No 6 Tahun 2003 tentang Pemberdayaan Peternak
- Ridwan, M 2019 Reposisi Pendekatan Perspektif *Balance Scorecard* pada Sistem Kemitraan Agribisnis Ayam Broiler Di Sulawesi Selatan Prosiding Seminar Nasional Perhimpunan Ilmuan Sosial Ekonomi Peternakan (PERSEPSII) IV Makassar
- Undang-Undang RI No 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil